

---

## Pemberian Bantuan Untuk Warga dan *Trauma Healing* Bagi Anak-Anak Korban Bencana Gempa Bumi Cianjur

### *Providing Assistance and Trauma Healing for Children Victims of the Cianjur Earthquake*

**Asep Sofwan Munandar**

STIE Kalpataru, Cibinong Bogor, Indonesia

Korespondensi : [asep.sofwan@stiekalpataru.ac.id](mailto:asep.sofwan@stiekalpataru.ac.id)

---

#### **Article History:**

Revised: 22 November 2023

Accepted: 15 Desember 2023

Published: 31 Januari 2024

**Keywords:** *earthquake, treatment, trauma healing*

**Abstract:** *The community service activities carried out were the provision of basic food assistance, treatment to community members and trauma healing for children of Cianjur earthquake victims. This activity is a form of concern for the STIE Kalpataru academic community for the disaster that occurred, namely the earthquake in Cianjur in November 2022. This activity involved all elements of both leaders, lecturers, staff and students on the STIE Kalpataru campus, both as donors and those who took direct action to the disaster site. It is hoped that the action carried out by the STIE Kalpataru academic community can slightly ease the burden on the affected community, and can restore their spiritual mentality to be able to rise again.*

---

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah pemberian bantuan sembako, pengobatan kepada warga masyarakat serta trauma healing untuk anak-anak korban gempa Cianjur. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian civitas akademika STIE Kalpataru terhadap musibah yang terjadi yaitu gempa bumi di Cianjur pada bulan November 2022. Kegiatan ini melibatkan seluruh unsur baik pimpinan, dosen, staf hingga mahasiswa pada kampus STIE Kalpataru, baik sebagai donatur maupun yang turut beraksi langsung ke lokasi bencana. Diharapkan dengan aksi yang dilakukan oleh civitas akademika STIE Kalpataru dapat sedikit meringankan beban masyarakat terdampak, dan dapat mengembalikan mental spiritual mereka untuk bisa bangkit lagi.

**Kata Kunci:** gempa, pengobatan, *trauma healing*.

## PENDAHULUAN

Gempa Cianjur merupakan salah satu peristiwa bencana alam yang dampaknya begitu dirasakan oleh berbagai kalangan, terutama masyarakat di lokasi kejadian. Gempa yang terasa hingga Jakarta, Sukabumi, Bogor, Depok serta daerah lain ini sangat mengejutkan, dan berdasarkan info yang diperoleh dari BPBD Kabupaten Cianjur menelan korban jiwa hingga 600 orang, ratusan orang lain mengalami luka, rumah-rumah, sekolah, masjid serta bangunan lain yang rusak juga meninggalkan kondisi ketakutan bagi beberapa kalangan masyarakat.

Gempa bumi ini terjadi pada Senin tanggal 21 November 2022 di siang hari pada pukul 13.21 WIB dengan magnitudo (M) 5,6. Berdasarkan informasi dari BMKG, gempa ini berpusat di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Secara rinci gempa ini berpusat di 10 km arah barat daya dari Kabupaten Cianjur dengan kedalaman gempa 10 km, titik gempa berada di 6,84 Lintang Selatan dan 107,05 Bujur Timur.

Usai gempa dahsyat itu, Cianjur sempat diguncang gempa susulan hingga sebanyak 21 kali. Berdasarkan data yang dihimpun dari berbagai sumber, gempa susulan di terjadi sejak

---

\* Asep Sofwan Munandar , [asep.sofwan@stiekalpataru.ac.id](mailto:asep.sofwan@stiekalpataru.ac.id)



---

Upaya penanganan secara nasional segera dilakukan dengan menginventarisir dampak yang terjadi, Kepala BNPB Suharyanto merinci terkait jumlah rumah warga yang rusak akibat gempa Cianjur yaitu mencapai 56.320 dan sejumlah infrastruktur juga mengalami kerusakan bervariasi dari ringan, sedang hingga berat. Secara rinci rumah rusak terdiri dari rumah rusak berat 22.241, rumah rusak sedang 11.641, rumah rusak ringan 22.090 rumah (Sumber BNPB). Pendataan rumah rusak ini dilakukan oleh RT/RW, kepala desa, Babinsa, Babinkamtibmas, hingga kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di wilayah Cianjur dan sekitarnya. Selain itu, ada pula tim dari Kementerian PUPR yang turut mendata jumlah kerusakan rumah warga.

Selain rumah rusak, gempa ini juga telah mengakibatkan tanah longsor pada sejumlah jalur, beberapa yang terdata terjadi di jalur utama Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, yang mengakibatkan terjadinya akses lalu lintas tertutup. Lalu lintas kendaraan dari arah Bogor ke Cianjur juga sempat diarahkan sementara melewati jalur Sukabumi, sedangkan arah sebaliknya bisa melalui jalur alternatif via Jonggol.

Lebih lanjut, pendataan dilakukan pada para korban yang terdampak gempa. Diketahui ada 58.362 orang mengungsi akibat gempa ini. Ada 12 kecamatan terdampak gempa, rinciannya sebagai berikut:

1. Kecamatan Cianjur
2. Kecamatan Karang Tengah
3. Kecamatan Warung Kondang
4. Kecamatan Gekbrong
5. Kecamatan Cugenang
6. Kecamatan Cilaku
7. Kecamatan Cibeber
8. Kecamatan Sukaesmi
9. Kecamatan Bojong Picung
10. Kecamatan Cikalong Kulon
11. Kecamatan Sukaluyu
12. Kecamatan Pacet

Sementara itu, korban jiwa meninggal diketahui ada 600 orang, Kecamatan Cugenang sebagai pusat gempa tercatat paling banyak terdapat masyarakat yang menjadi korban meninggal dunia, yakni lebih kurang 400 orang.

Berdasarkan keprihatinan yang mendalam serta kepedulian dalam upaya menjunjung tinggi kemanusiaan terhadap sesama warga terutama mereka yang terdampak, maka civitas akademik STIE Kalpataru kemudian bergerak dan melakukan aksi sekemampuan dalam bentuk pemberian bantuan serta pengobatan gratis bagi warga korban gempa dan juga pelaksanaan *trauma healing* bagi anak-anak korban gempa Cianjur sebagai bentuk tridharma pengabdian kepada masyarakat.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan kegiatan pemberian bantuan serta pelaksanaan *trauma healing* bagi anak-anak korban bencana gempa bumi cianjur oleh Civitas Akademika STIE Kalpataru, penulis berperan secara terstruktur dalam mengkoordinasikan terlaksananya seluruh kegiatan dengan metode langsung serta melibatkan setiap unsur yang terkait di kampus sebagai berikut:

1. Persiapan awal melalui pembentukan tim satgas pelaksana termasuk juga dengan melibatkan organisasi BEM;
2. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait di Kabupaten Cianjur termasuk BPBD, TNI, POLRI dan pengurus RT/RW di lokasi;
3. Mengumpulkan donasi berupa sembako, obat-obatan, pakaian layak pakai, dan lainnya dari seluruh civitas akademika;
4. Mempersiapkan detail kegiatan bersama tim satgas pelaksana;
5. Pelaksanaan.

## **HASIL**

Kejadian gempa bumi di Cianjur pada tanggal 21 November 2022 begitu mengejutkan semua orang, berbagai berita di media nasional memperlihatkan kepanikan yang terjadi di sejumlah daerah terdekat dengan lokasi. Sama halnya dengan civitas akademik kampus STIE Kalpataru, yang juga merasakan getaran gempa tersebut. Jarak dari kampus STIE Kalpataru ke lokasi kejadian di wilayah Cugenang Kabupaten Cianjur yaitu 65,8 km, yang bisa ditempuh selama 2 jam 20 menit dengan kendaraan.

Setelah berbagai informasi di media menampilkan banyaknya korban baik meninggal, luka dan mereka yang mengalami trauma, maka civitas akademik STIE Kalpataru secara bersama-sama ingin memberikan kepedulian kepada para korban dengan penghimpunan bantuan baik dalam bentuk uang, sembako, obat-obatan, pakaian layak pakai serta hal lain yang dibutuhkan oleh para korban, termasuk diantaranya adalah upaya untuk memberikan trauma healing terutama bagi anak-anak korban gempa tersebut.

Maka secara marathon, pihak kampus melakukan beberapa pertemuan dan rapat darurat untuk segera melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan kebutuhan di lokasi. Dalam rapat juga dimunculkan informasi-informasi baik tentang jalur koordinasi di lokasi, data-data yang berkaitan dengan proses kegiatan, serta inventarisasi kebutuhan bagi para korban. Rapat ini melibatkan semua unsur di kampus yang akan dilibatkan dalam kegiatan, baik itu staf, para dosen hingga mahasiswa yang tergabung dalam organisasi-organisas mahasiswa, dan hasilnya adalah terbentuknya Satgas sebagai perwakilan institusi kampus yang akan melaksanakan kegiatan di lokasi bencana di daerah Cugenang Kabupaten Cianjur. Pemilihan daerah Cugenang didasari bahwa disana merupakan lokasi paling parah yang mengalami dampak

bencana gempa bumi, karena memang disana adalah titik episentrum terjadinya gempa bumi.



**Gambar 2.**Rapat Persiapan Awal

Langkah selanjutnya dalam upaya pemberian bantuan adalah pengumpulan sumbangan dari segenap civitas akademika STIE Kalpataru. Sumbangan yang dikumpulkan secara sukarela oleh berbagai pihak ini berupa uang, obat-obatan, sembako, pakaian layak pakai dan lainnya. Kemudian oleh Satgas, sumbangan yang diperoleh di siapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat korban bencana gempa bumi, supaya penyampaian sumbangan ini benar-benar tepat sasaran dan tidak menjadi mubazir seperti kejadian-kejadian di beberapa tempat sebelumnya.



**Gambar 3.**Penyiapan Sumbangan Untuk Warga Korban Bencana Gempa Bumi

Setelah semua siap, maka pada awal Desember 2022 tim dari kampus berangkat ke daerah Cugenang Cianjur untuk menyampaikan bantuan titipan dari civitas akademika STIE Kalpataru, keluarga dan juga titipan dari pihak lain yang terafiliasi dengan kampus. Tujuan sudah ditentukan berdasarkan komunikasi dengan pihak pemerintah daerah di kawasan Cugenang Cianjur, dimana disana terdapat beberapa tenda pengungsian yang membutuhkan bantuan.

Di tempat pengungsian, didapati kelompok masyarakat yang tinggal dengan alakadarnya hanya sekedar terhindar dari hujan dan panas. Maka ditempat ini kemudian tim mulai melakukan kegiatan, salah satu yang penting adalah pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat-obatan bagi beberapa warga yang mengalami luka-luka akibat kejadian gempa.



**Gambar 4.**Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Obat-obatan

Salahsatu bagian masyarakat terdampak bencana gempa bumi yang membutuhkan penanganan khusus adalah anak-anak. Selain mengalami dampak secara fisik, satu hal yang sangat juga penting adalah mental dan psikis mereka yang masih rentan sehingga dikhawatirkan mengalami trauma berlebihan dimana bisa tertanam hingga dewasa. Maka satu kegiatan penting dalam kegiatan pemberian bantuan ini adalah pelaksanaan *trauma healing* bagi anak-anak di lokasi bencana gempa bumi Cugenang Cianjur.

*Trauma healing* sederhana dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STIE Kalpataru dengan melaksankan berbagai kegiatan, seperti permainan ringan, menyanyi, bercerita dan yang lainnya dengan tujuan mengembalikan keceriaan anak-anak tersebut serta menumbuhkan mental mereka agar lebih kuat dalam menghadapi musibah bencana yang terjadi.



**Gambar 5.**Kegiatan *Trauma Healing* bagi Anak-anak Korban Gempa

Kehadiran civitas akademika STIE Kalpataru di lokasi bencana gempa bumi Cugenang Cianjur diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat korban. Meskipun yang diberikan

kepada para korban tidak banyak dan belum memenuhi ekspektasi mereka, namun upaya maksimal dari pihak kampus STIE Kalpataru ini diharapkan itu bisa menjalin silaturahmi serta mampu meningkatkan kembali semangat para korban untuk kembali bangkit dan melanjutkan hidup dan kehidupannya seperti sedia kala.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di lokasi bencana gempa bumi Cugenang Cianjur dimaksudkan sebagai bentuk keprihatinan yang mendalam serta kepedulian civitas akademik STIE Kalpataru untuk memberikan bantuan kepada warga yang terdampak gempa bumi tersebut. Maka dalam upaya menjunjung tinggi kemanusiaan terhadap sesama, civitas akademik STIE Kalpataru melaksanakan aksi dalam bentuk pemberian bantuan serta pengobatan gratis bagi warga korban gempa dan juga pelaksanaan trauma healing bagi anak-anak korban gempa Cianjur sebagai bentuk tridharma pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan aksi kemanusiaan ini, diharapkan bisa memberikan bukti nyata bahwa kehadiran civitas akademika STIE Kalpataru di lokasi bencana gempa bumi Cugenang Cianjur dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terutama para korban. Upaya-upay maksimal yang diberikan oleh pihak kampus STIE Kalpataru ini diharapkan bisa menjadi sarana silaturahmi serta memberikan motivasi supaya para korban kembali semangat untuk bangkit dan melanjutkan hidup dan kehidupannya seperti sedia kala.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Gempa Cianjur Disebabkan Sesar Cugenang, BMKG Dorong Pemkab Cianjur Relokasi 9 Desa, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), <https://www.bmkg.go.id/berita/?p=gempa-cianjur-disebabkan-sesar-cugenang-bmkg-dorong-pemkab-cianjur-relokasi-9-desa&lang=ID>
- Gempa Dahsyat Cianjur, Jawa Barat Terbanyak Bencana 2022, CNBC Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221229091536-4-401071/gempa-dahsyat-cianjur-jawa-barat-terbanyak-bencana-2022>
- Kilas Balik Duka Cianjur Diguncang Gempa Dashyat, Detik News, <https://news.detik.com/berita/d-6501898/kilas-balik-duka-cianjur-diguncang-gempa-dashyat>
- Setahun Gempa Cianjur 21 November, Gempa Susulan Terjadi 579 Kali, Tempo.co, <https://tekno.tempo.co/read/1799654/setahun-gempa-cianjur-21-november-gempa-susulan-terjadi-579-kali>